



Strategi Dosen Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Mataram / Arabic Lecturer's Strategy in Improving The Ability to Speak Arabic for Arabic Language Education Students at UIN Mataram

**Muhammad Ata Amrullah Sidiq^{1*}, Selina Utami², Muhammad Sahid³, Ulul Azmi⁴,
Suparmanto⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Article Information:

Received : 30 Nopember 2022

Revised : 11 Maret 2023

Accepted : 29 Juni 2023

Keywords:

Arabic Lecturer Strategy,
Speaking Skills,
Arabic Language Education

***Correspondence Address:**

amrullahata15@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the lecturer's strategy in improving the ability to speak Arabic in the Arabic Language Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Mataram State Islamic University. This type of research is descriptive qualitative research. The process of collecting data is done using two ways, namely: observation and interviews. Data analysis techniques use interactive models. The results showed that the Arabic language lecturer's strategy in improving speaking skills in the Arabic Language Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training at Mataram State Islamic University was by means of a strategy in providing a lot of stimulation to students by utilizing guest lecturers, holding public lectures offline and online, building an Arabic-language podcast facility, and creating a YouTube account that contains activities and learning Arabic and uses an image media strategy to provide instructions by describing the image through a story.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Dosen dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu: observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dosen bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbicara di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram adalah dengan cara strategi dalam memberikan banyak stimulasi kepada siswa yaitu dengan memanfaatkan dosen tamu, mengadakan kuliah umum secara offline dan online, membangun sarana *podcast* berbahasa arab, dan membuat akun youtube yang berisi kegiatan maupun pembelajaran bahasa arab dan menggunakan strategi media gambar dalam memberikan petunjuk dengan cara mendeskripsikan gambar tersebut melalui cerita.

Pendahuluan

Penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an berkaitan erat dengan pandangan bahwa al-Qur'an adalah mukjizat yang diberikan kepada Rasulullah saw. Dalam prinsip teologi islam, ini termasuk doktrin yang sangat terkenal dengan dukungan berbagai bukti empirik kemukjizatan al-Qur'an, ekspresi bahasa yang sangat khas dan unik, dimana ini sangat jelas karena digunakannya bahasa Arab.¹

Bahasa Arab memiliki keistimewaan dibanding dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab, juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Quran yang mengkomunikasikan kitab Allah. Karena di dalamnya tercantum uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia serta tidak ada seorang pun yang mampu menandinginya.²

Belajar bahasa yang lebih efektif dan teratur membawa peserta didik ke dalam lingkungan bahasa yang akan dipelajari. Dengan lingkungan bahasa setiap peserta didik akan dipaksa untuk menggunakan bahasa yang ada di lingkungannya sehingga perkembangan penguasaan bahasa yang dipelajarinya relatif lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak ada di lingkungan bahasa tersebut. Hal ini lingkungan akan membuat terbiasa menggunakan suatu bahasa secara terus-menerus untuk mengimpormasikan maksud dan tujuan dalam hatinya. Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku budaya yang memiliki bahasa ibu yang berbeda-beda. Bangsa Indonesia juga mempunyai bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia untuk mempermudah komunikasi antar suku. Karakteristik bahasa ibu dan bahasa Indonesia tersebut sangat jelas berbeda dengan bahasa Arab. Kendala ini termasuk yang menjadi penyebab penghalang dalam mempelajari bahasa Arab.³

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa pihak yang mengatakan bahwa belajar bahasa itu lumayan rumit. Dan ada beberapa peserta didik yang sudah bertahun tahun mempelajari bahasa Arab di Madrasah tidak mendapatkan kemampuan berbahasa Arab yang bagus. Mereka tidak mahir dalam percakapan. Bahasa Arab yang mereka pelajari baik perkataan maupun menulis mengandung berbagai kesalahan yang seharusnya tidak terjadi kondisi sejenis pun terjadi di sekolah. Pelajaran bahasa Arab di

¹ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, h. 30.

² Baharuddin, Baharuddin, et al. "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Teacher Teaching Strategies in Increasing Students' Interest in Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic)." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan*

sekolah cenderung ditakuti peserta didik. Pelajaran bahasa Arab di madrasah menjadi momok yang lebih menakutkan dari pelajaran lainnya.⁴

Dalam hal ini dosen bahasa arab sangat perlu menyusun yang namanya setrategi pembelajaran Bahasa Arab. Strategi pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya adalah memiliki ciri-ciri tertentu, kepribadian, perilaku, tindakan, langkah dan sopan santun yang diterapkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bahasa dan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa atau untuk memfasilitasi belajar mandiri dan kecurangan. aspek linguistik dan konten informasi. Strategi pembelajaran terbaik adalah strategi yang melibatkan peserta didik menerapkan diri untuk berlatih (melakukan) dalam proses pembelajaran karena dengan cara itu pelajar memahami apa tujuan pembelajaran.⁵

Menurut Joni, strategi adalah ilmu atau tips dalam memanfaatkan segala sesuatu sumber daya yang dimiliki atau yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dimyaty dan Seodjono mengatakan bahwa strategi dalam belajar adalah kegiatan pendidik untuk dipikirkan dan diusahakan kejadian yang konsisten antara aspek komponen pembentukan sistem pembelajaran.⁶

Strategi merupakan termasuk diantara cara jitu dalam mensukseskan pembelajaran, materi tak akan bisa sampai secara efektif bila tidak menggunakan sebuah strategi atau metode. Sehingga strategi ataupun metode menjadi diantara bagian terpenting dalam komponen pembelajaran selain dari pada tujuan, materi, media, dan evaluasi.⁷

Pendidikan Bahasa Arab 3.1 (2022): 55-68.
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/42>

³ Baharuddin, Baharuddin, et al. "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Teacher Teaching Strategies in Increasing Students' Interest in Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic)." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 3.1 (2022): 55-68.

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/42>

⁴ Baharuddin, Baharuddin, et al. "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Teacher Teaching Strategies in Increasing Students' Interest in Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic)." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 3.1 (2022): 55-68.

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/42>

⁵ Bermawy Munthe, *Strategi Mengajar Aktif, Kreatif dan Inovatif* (Cet II; Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga Pres, 2016), h. 2.

⁶ Sri Anita W, *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD* (Cet. IV; Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 124.

⁷ Baharuddin, Baharuddin, et al. "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Teacher Teaching Strategies in Increasing Students' Interest in Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic)." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan*

Namun dalam hal ini kita akan membahas bagaimana sekarang strategi dalam pembelajaran bahasa Arab dalam maharatul kalam ini. Sekarang bagaimana seorang anak didik atau peserta didik bisa berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar. Ini merupakan PR bagi seorang pendidik, bagaimana supaya siswa atau anak didik itu bisa menguasai *maharatul kalam*. Di UIN Mataram, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab terutama dituntut untuk bisa menyelesaikan tugas akhir (proposal dan skripsi) dengan menggunakan bahasa Arab. Tentunya ini akan menjadi hal yang sangat penting terutama dalam meningkatkan kemampuan *maharatul kalam* ini. Supaya kedepannya mahasiswa itu mampu berbahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia dan terdapat beberapa keterampilan yang semuanya saling berhubungan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis termasuk dalam Bahasa Arab. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama untuk itu bahasa Arab diajarkan mulai kelas satu di Madrasah Ibtidaiyah hingga tingkat tertentu di Lembaga Perguruan Tinggi Islam, dan secara kurikuler menempati mata pelajaran wajib.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka peneliti mencoba untuk mengangkat tema penelitian yang berjudul “Startegi Dosen Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UIN Mataram”.

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan disini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini peneliti memperoleh gambaran dari sebuah hasil wawancara langsung yang dilakukan melalui salah satu Dosen Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Mataram. dan observasi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi sistematis yaitu peneliti menggunakan panduan observasi dan alat perekam lainnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan observasi terkait bagaimana Startegi Dosen Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UIN Mataram.

Hasil dan Pembahasan

Berbicara adalah suatu kegiatan komunikatif atau bisa dilakukan dalam bentuk dialog antar dua orang atau lebih, seseorang mampu berbicara dengan baik dan lainnya mendengarkan, demikian secara bergantian saling bertukar peran.⁸ Berbicara (*kalam*) secara etimologis yaitu suatu perkataan, percakapan, dan pembicaraan/ungkapan.⁹ Jadi menurut peneliti berbicara adalah kegiatan yang dilakukan semua manusia sebagai cara untuk menyampaikan ide atau pikiran melalui dialog yang dapat dipahami oleh lawan bicara adapun dialog yang diucapkan dengan bahasa yang dapat dimengerti dan dapat dipahami. Kegiatan berbicara ini adalah kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari antara manusia karena sebagai alat untuk menyampaikan suatu kehendak.

Menurut para ahli gramatika bahasa Arab, keterampilan berbicara (*kalam*) adalah lafal yang memberikan suatu faedah atau manfaat yang dilakukan secara sengaja. Keterampilan berbicara (*kalam*) dalam pengertian terminologis adalah mengucapkan bunyi-bunyi bahasa Arab secara benar dan bunyi tersebut keluar dari makhraj al-huruf yang telah menjadi konsensus para pakar bahasa. Konteks di atas dapat dicermati peneliti bahwa keterampilan berbicara mempunyai fungsinya sebagai suatu faedah, sehingga tidak asal pengucapan melainkan pengucapan harus dengan makhraj huruf yang benar, dan keterampilan berbicara ini adalah suatu materi yang diajarkan dalam setiap pembelajaran bahasa yang berfungsi untuk memahami sebuah bahasa baru atau bukan bahasa ibu. Pendapat lain tentang keterampilan berbicara yaitu:

“Keterampilan berbicara (maharah *kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi- bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra pembicara.”¹⁰

Keterampilan berbicara merupakan suatu keinginan seseorang untuk menyampaikan maksud atau kehendak melalui ucapan lisan secara langsung dan dapat didengar oleh lawan bicara dengan jelas dan baik. Berbicara sangatlah penting bagi setiap kalangan mulai dari anak-anak atau pun orang dewasa semua membutuhkan untuk berbicara.¹¹

⁸ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: 2017), h. 149.

⁹ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Interaktif*, (Jakarta: 2015), h. 95.

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: 2014), h. 135.

¹¹ Rosikh, Fahrur. "تعليم مهارة الكلام للناطقين بغير اللغة العربية". *Ummul Qura* 3.2 (2013): 9-25. <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/view/2021>

Keterampilan berbicara juga disebut dengan seni, seni dalam berbicara yang mana seni tersebut harus digunakan dengan penuturan kata yang sopan dan dapat dimengerti oleh lawan bicaranya. Adapun dalam makna berbicara yang lebih luas yaitu suatu tanda yang dapat didengar oleh lawan bicara dan mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang dimengerti oleh mereka.¹² Maka dari itu peneliti berpendapat bahwa keterampilan berbicara suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, keterampilan berbicara sudah dimiliki semuanya manusia sejak kecil seperti halnya anak bayi yang belum bisa berbicara tetapi selalu diajak bicara oleh orang tuanya maka anak bayi tersebut perlahan-lahan mampu mengucapkan kata demi kata meskipun salah tetapi lama kelamaan akan menjadi benar karena selalu didengarkan dan dilatih.

Keterampilan berbicara sering disebut juga dengan istilah *ta'bir*, yang mana keduanya mempunyai penekanan yang berbeda, maharah kalam terfokus kepada kemampuan lisan dan *ta'bir* di samping secara lisan juga dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan.¹³ Istilah *ta'bir* ini sama saja dengan maharah keterampilan berbicara yang mana keduanya mempunyai kesamaan mendasar yaitu sifat untuk menyatakan apa yang ada di dalam pikiran melalui lisan. Namun *ta'bir* mempunyai fungsi lain, selain *ta'bir* diwujudkan dengan lisan namun juga dapat melalui tulisan. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara bagi pemula pasti akan diawali dengan latihan berbicara terlebih dahulu.

Berdasarkan Hasil observasi yang telah peneliti lakukan dan wawancara dengan sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab yaitu Muh. Syarifudin, M.Pd. terkait permasalahan yang diteliti dan dikaji, peneliti memperoleh beberapa poin dalam hal ini, dipandang dan telah dilaksanakan oleh jurusan PBA dalam memberikan pelajaran yang dapat memberikan banyak stimulasi agar mahasiswa mampu bertutur bahasa diantaranya kompetensi berbicara adapun poin yang kami dapat dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan dosen tamu

¹² Alvan, Muhamad Ivan. "مهارات الكلام وتعليمها." *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7.2 (2016). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/view/1409>

¹³ Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: 2011), h. 103.

Seperti tahun sebelumnya upaya yang dilakukan dalam menghadirkan penutur asli dipandang dapat memberikan gairah kepada mahasiswa agar dalam proses belajar mahasiswa mendapatkan contoh praktis. Penutur asli yang dihadirkan oleh jurusan Pendidikan bahasa Arab dilakukan oleh dosen yang alumni di Timur Tengah sehingga memudahkan untuk melakukan kerjasama. Dan hasil yang berikan selama ini memberikan timbalik yang positif dari mahasiswa PBA khususnya.

Salah satu dosen tamu dalam upaya menghadirkan penutur asli yang ada di prodi jurusan bahasa arab fakultas tarbiyah dan keguruan sendiri yaitu telah menghadirkan ustazah syaimah yang di datangkan langsung dari negara al azhar cairo mesir guna meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa arab salah satunya pada keterampilan berbicara siswa atau yang biasa kita sebut maharah kalam, metode yang di ajarkan oleh ustazah syaimah dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab salah satunya adalah dengan cara metode mubasyarah, menyampaikan sebuah cerita full berbahasa arab kepada siswa kemudian setelah beliau menyampaikan cerita terdapat sebuah tanya jawab yang diberikan kepada siswa mengenai apa saja yang dapat dipahami dari apa yang sudah diceritakan kemudian memberikan kosakata yang tidak dipahami dan menghafalnya sebagai tambahan kosakata dalam meningkatkan keterampilan berbicara, dengan cara tersebut dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dan seberapa besar penguasaan mufradat yang mereka miliki khususnya dalam keterampilan berbicara karena tidak dapat dipungkiri bahwa banyak siswa yang tidak dapat memahami pembicaraan penutur dikarenakan kurangnya penguasaan mufradat yang menyebabkan kemampuan berbicara siswa sangat rendah dibandingkan dengan siswa yang penguasaan mufradatnya sangat baik.

2. Mengadakan studium generale/kuliah umum secara offline – online

Kuliah umum dengan menghadirkan pemateri luar yang memiliki visa perjalanan baik berupa tujuan visitasi atau adanya acara yang diadakan di NTB oleh jurusan mengambil kesempatan untuk menghadirkan sebagai pembicara, hasil lapangan yang terjadi tetap banyak sekali partisipan yang ikut meriahkan acara

kuliah umum tersebut dan mendapatkan rangsangan yang baik dalam mengembangkan aspek berbicara mahasiswa.

Dalam suatu proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi yang sifatnya tatap muka ataupun tidak tatap muka, seminar merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Dalam kegiatan seminar, mahasiswa belajar untuk menuangkan buah pikirannya dalam bentuk lisan untuk saling bertukar pendapat atau saling berbagi pengalaman yang didasari dengan pendekatan ilmiah.¹⁴

Menurut Moh.Ainin bahwa penghadiran penutur asli Bahasa Arab ini merupakan salah satu sumber input atau masukan berbahasa Arab bagi peserta didik/siswa. Selain itu, penghadiran Penutur Asli Bahasa Arab ini dapat juga menghadirkan sistem pembelajaran bahasa Arab yang berbasis pada pemerolehan. Hal ini karena peserta didik “dipaksa” untuk terbiasa menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dengan Penutur Asli Bahasa Arab. Pembiasaan penggunaan bahasa Arab ini secara bertahap akan membentuk *subconscious* pada diri mereka saat menggunakan bahasa Arab.¹⁵

3. Membangun sarana dan aktifitas podcast berbahasa Arab

Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan podcast dengan berpasangan dengan dosen atau sesama mahasiswa, hal ini sudah berjalan beberapa tahun lamanya namun partisipan hanya beberapa dari banyaknya mahasiswa, Namun upaya ini tetap dilestarikan oleh jurusan dan diusahakan terus mengingatkan mahasiswa agar terus ikut berpartisipasi, selain itu komitmen jurusan Pba mengaktifkan kegiatan *podcast* seperti jurusan selainnya seperti Pgmi, Matematika dan organisasi yang sosial medianya sangat aktif. Jurusan menyediakan kegiatan bukan hanya untuk memberikan stimulasi saja melainkan sebagai menbrandingkan mahasiswa itu sendiri.

Podcast adalah cara yang efektif dan efisien untuk belajar. Menurut Goldman bahwa keberadaan podcast tidak menggantikan buku teks, survei, dan sumber daya lainnya. Namun, kehadirannya juga penting sebagai pelengkap

¹⁴ Kartika, S. *Pengertian, Tujuan dan Fungsi Seminar Pendidikan* (2012).

¹⁵ Moh.Ainin. *Menuju pembelajaran berbasis hipotesis input dan pemerolehan* (2021), h. 489.

pembelajaran.¹⁶ *Podcast* memiliki tiga karakteristik utama, yaitu: (1) beberapa episode, (2) dapat diunduh, dan (3) program yang secara khusus dipromosikan pada topik tertentu. *Podcast* adalah sumber teks audio nyata. Selain itu, *podcast* pendidikan dapat dibagi menjadi tiga kategori: *podcast* administratif, seri kuliah khusus, dan *podcast* kelas.¹⁷

Dampak *podcast* pada pendidikan adalah sebagai berikut: (1) *Podcast* menyediakan sumber daya pendidikan yang inovatif bagi guru untuk merancang kegiatan kelas. (2) *Podcast* membantu siswa belajar di dalam dan di luar kelas. (3) *Podcast* dapat meningkatkan kesiapan dan persiapan (readlines and preparation) calon guru.¹⁸

4. Membuat akun youtube yang berisi kegiatan maupun pelajaran.

Hal ini dilakukan oleh jurusan untuk memberikan kemudahan mengakses materi dan merefleksi kembali kegiatan mahasiswa yang dapat dicontohkan mahasiswa lainnya. Menggunakan media YouTube merupakan strategi pengoptimalan pembelajaran di dalam kelas. Apalagi generasi saat ini lebih nyaman menonton video daripada membaca. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran membantu ketersampaian pesan dan memenuhi kebutuhan informasi di era modern saat ini.¹⁹

Penggunaan media youtube akan sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Sebab selain guru dapat langsung menggunakan media YouTube di dalam kelas, peserta didik juga bisa melanjutkan pembelajaran di rumah dengan melihat kembali YouTube yang telah guru berikan di dalam kelas.²⁰

Untuk itu di era modern ini penggunaan media Youtube sebagai pembelajaran dapat efektif jika guru dapat memilih dengan tepat konten-konten yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dan juga hasil pengamatan kami dalam strategi dosen yang mengampu mata

¹⁶ Goldman, Thomas. *The Impact of Podcast in Education* (Advanced Writing: Pop Culture Intersections, 2018).

¹⁷ Vogene & Grad, *Karakteristik Utama Podcast* (2006).

¹⁸ Goldman, Thomas. *The Impact of Podcast in Education* (Advanced Writing: Pop Culture Intersections, 2018).

¹⁹ Hariyanto, Oda IB, Iis Iskandar, and Gartika Rahmasari. "Media Pembelajaran Cake Dekorasi Dengan Menggunakan Youtube di Rumah Kue Millah." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2018). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/2862>

²⁰ Baihaqi, Achmad, Amaliya Mufarroha, and A. Ilham Tsabit Imani. "Youtube sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif di smk nurul yaqin sampang." *EDUSIANA: Jurnal*

kuliah kalam yaitu bapak Dony Handriawan, ia dalam melakukan pembelajaran yaitu dengan cara menggunakan metode *mubasyarah* yang dimana dalam pembelajarannya beliau memberikan sebuah gambar, seperti contoh gambar tempat pariwisata untuk kemudian nantinya para siswa mendeskripsikan gambar tersebut melalui cerita dan membuatnya dalam bentuk video untuk kemudian di upload ke youtube masing masing siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa tersebut kita dapat mengetahui bahwa strategy yang dilakukan dosen tersebut secara tidak langsung menuntut siswanya dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab yaitu dengan menguasai mufrodat yang belum mereka ketahui terkait dengan sebuah gambar yang telah diberikan, sebelum nantinya para siswa mendeskripsikan petunjuk gambar tersebut melalui cerita yang sudah mereka susun sedemikian rupa.

Simpulan

Berdasarkan penelitian peneliti mengenai strategi dosen bahasa arab dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, maka dapat disimpulkan bahwa: Strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab mahasiswa ada dua yakni: menggunakan metode *mubasyarah* dengan penyampaian cerita kemudian mengadakan tanya jawab kepada siswa lalu memberikan mufrodat yang belum dipahami oleh siswa, dan mengadakan berbagai stimulasi seperti menghadirkan dosen tamu, mengadakan kuliah umum secara offline dan online, membangun sarana *podcast* berbahasa Arab, dan membuat akun youtube yang berisi kegiatan maupun pembelajaran bahasa arab, yang sudah diterapkan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

Daftar Rujukan

- Alvian, Muhamad Ivan. "مهارات الكلام وتعليمها" *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7.2 (2016). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/view/1409>
- Anita, Sri, W. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD* (Cet. IV; Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).

- Baharuddin, Baharuddin, et al. "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Teacher Teaching Strategies in Increasing Students' Interest in Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic)." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 3.1 (2022): 55-68. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/42>
- Baihaqi, Achmad, Amaliya Mufarroha, and A. Ilham Tsabit Imani. "Youtube sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif di smk nurul yaqin sampang." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7.1 (2020): 74-88. <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/19>
- Efendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: 2017).
- Goldman, Thomas. *The Impact of Podcast in Education* (Advanced Writing: Pop Culture Intersections, 2018).
- Hariyanto, Oda IB, Iis Iskandar, and Gartika Rahmasari. "Media Pembelajaran Cake Dekorasi Dengan Menggunakan Youtube di Rumah Kue Millah." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2018). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/2862>
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: 2014).
- Kartika, S. *Pengertian, Tujuan dan Fungsi Seminar Pendidikan* (2012).
- Moh.Ainin. *Menuju pembelajaran berbasis hipotesis input dan pemerolehan* (2021).
- Mu'in. Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, h. 30.
- Munthe, Bermawy. *Strategi Mengajar Aktif, Kreatif dan Inovatif* (Cet II; Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga Pres, 2016).
- Musthofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: 2011), h. 103.
- Rosikh, Fahrur. "تعليم مهارة الكلام للناطقين بغير اللغة العربية". *Ummul Qura* 3.2 (2013): 9-25. <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/view/2021>
- Vogene & Grad, *Karakteristik Utama Podcast* (2006).
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Interaktif*, (Jakarta: 2015).